

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam terselenggaranya proses pembelajaran.¹ Sekolah juga dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di sekolah lah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan proses pembentukan kepribadian anak juga berlangsung. Dengan demikian sekolah maupun madrasah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan bagi setiap siswanya. Untuk itu disiplin harus ditanamkan sedini mungkin di sekolah dengan cara menerapkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku sekolah. Kedisiplinan tersebut dimulai dari awal mereka memasuki lingkungan sekolah sampai dengan nanti di luar lingkungan sekolah.² Disiplin yang baik dapat menghasilkan kehidupan yang teratur dan dapat memberi dampak yang positif bagi kehidupan siswa di luar sekolah.³ Semua orang yakin bahwa di sekolah, guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat

¹ Miswandi, Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Stategi Crossword Puzzle, *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*, Vol. 2, No. 3, 2018, hal. 300.

² Rosma Elly, Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.4, 2016, hal. 44.

³ Anika Herman Pratama, Strategi Pembentukan Disiplin Siswa Melalui Pelaksanaan Tata Tertib, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* No 1 Vol 1, 2013, hal. 86.

berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua hal itu menunjukkan bahwa setiap orang sangat membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.⁴ Seorang guru memiliki peranan yang penting dalam pendidikan, pendidik adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik, yang memberikan anjuran-anjuran, norma-norma dan berbagai macam pengetahuan dan kecakapan.

Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.⁵ Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran yang sangat penting karena merupakan subyek pendidikan yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan itu sendiri. Pembinaan karakter disiplin sangatlah dibutuhkan karena generasi muda adalah generasi penerus yang nantinya memegang masa depan bangsa, agama dan negara.

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sekolah atau madrasah merupakan

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35.

⁵Jamil Supriatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 24

salah satu lembaga yang dapat menerapkan nilai-nilai karakter di atas melalui pendidikan karakter. Sekolah atau madrasah memiliki peran untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan perilaku atau budi pekerti yang baik kepada siswa. Keadaan ini akan membantu orang tua yang tidak mampu menanamkan hal tersebut pada anaknya sewaktu di rumah. Dalam hal ini karakter-karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diterapkan di sekolah tersebut.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya. Termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang telah menjadi sebuah tanggung jawab. Disiplin sangat penting bagi anak. Oleh karena itu, disiplin harus dibentuk secara terus-menerus kepada anak. Disiplin yang dibentuk secara terus menerus akan menjadi kebiasaan. Kedisiplinan yang ditanamkan disekolah akan menjadi kebiasaan dalam diri siswa dan dapat membentuk karakter disiplin yang akan terbawa sampai mereka di rumah. Kedisiplinan ini perlu diterapkan dalam berbagai aktifitas. Terutama dalam hal ibadah. Kedisiplinan dalam beribadah sangat penting ditanamkan dalam diri siswa.⁶

Adapun ibadah yang biasanya dilakukan di sekolah yaitu antara lain shalat, infaq, dan membaca al-Quran. MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah pertama yang menerapkan kedisiplinan siswa. Sekolah ini menjadi tempat kelanjutan pembinaan kedisiplinan yang sudah dilakukan oleh keluarga siswa di rumah. Berbagai bentuk tata tertib serta peraturan

⁶ Siti Fatimah, *Strategi Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa di MTsN Bandung Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 3-5.

telah ditetapkan di sekolah ini, namun pada kenyataannya ketidakdisiplinan siswa di sekolah ini masih saja terlihat. Adapun kedisiplinan siswa dalam beribadah masih kurang, akan tetapi Mts Tunggangri Kalidawir Tulungagung sangat memperhatikan tentang kedisiplinan beribadah, baik ibadah mahdhah maupun ibadah ghairu mahdhah.

Strategi dari guru akidah akhlak tentang hal ini sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan sangat membutuhkan guru agama yang kreatif, profesional, dan menyenangkan dalam kegiatan mengajarnya. Dengan adanya strategi yang tepat dan sesuai untuk membina karakter disiplin, maka dengan kata lain seorang guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan bisa dikatakan berhasil dalam kinerja sebagai guru agama. Strategi yang telah digunakan oleh guru akidah akhlak di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung salah satunya adalah dengan mengadakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Kegiatan ini dilakukan agar siswa menjadi lebih disiplin untuk membaca al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah. Dengan begitu siswa bisa membentengi dirinya sendiri dengan hal yang bernilai positif.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin siswa di Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Oleh karena itu, penulis ingin sekali mengambil penelitian dengan judul "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana hambatan guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung?
4. Bagaimana dampak guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung
2. Untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

3. Untuk mengetahui hambatan guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung
4. Untuk mengetahui dampak guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan dasar kajian untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan terkait masa yang akan datang dan dijadikan bahan referensi atau daftar pustaka dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Guru

Bahan evaluasi untuk strategi guru agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengemban amanah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta dapat membina karakter disiplin peserta didik dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

- b) Bagi lembaga atau sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas guru dalam membina karakter disiplin siswa serta menunjang peningkatan mutu pendidikan.

c) Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin siswa.

E. Penegasan Istilah

Guna mendapatkan gambaran dan memudahkan pemahaman serta memberikan perspektif yang sama antara penulis dan pembaca terhadap judul serta memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian yang sesuai dengan variabel dalam proposal ini baik secara konseptual maupun operasional, sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Secara umum strategi yaitu suatu garis-garis besar haluan (langkah perencanaan) untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁷ Dan strategi guru yaitu pendekatan atau gaya umum mengajar yang digunakan untuk memenuhi

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5.

berbagai tujuan pembelajaran.⁸Strategi guru yang dimaksud dalam skripsi ini adalah segala cara, daya, ataupun tindakan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam membina karakter kedisiplinan.

a) Karakter Disiplin

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. menurut W.J.S Poerwadarminta, kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat konfiks ke-an yang mempunyai arti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Kedisiplinan merupakan hal mentaati tata tertib disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah, dan lain- lain. Dengan kata lain, kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual diatas, maka penegasan istilah secara operasional yang dimaksud dari “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Karakter Disiplin Peserta Didik di Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung” adalah peneliti akan meneliti strategi yang dilakukan guru akidah

⁸ Moch. Yasyakur, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, 2016, hal. 1189.

⁹ Marzuki, *Upaya Penumbuhan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Karakter di SD Negeri Montong*, *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 30.

akhlak Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung dalam membina karakter kedisiplinanguna memberi batasan-batasan kajian pada suatu penelitian. Sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik. Kegiatan di sekolah yang dimaksudkan untuk menumbuhkan karakter disiplin meliputi: sholat dhuha, dhuhur berjama'ah, pemberian tugas sekolah, dan adanya tata tertib yang wajib untuk ditaati.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini penulis memaparkan tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

BAB II Kajian Teori: Bab ini penulis membahas teori mengenai strategi guru akidah, karakter disiplin, penanaman karakter disiplin, membahas tentang peserta didik, serta penelitian terdahulu dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelian: Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian: Bab ini menguraikan tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan penyajian

hasil-hasil penelitian. Selain itu juga akan dibahas mengenai analisis data berdasarkan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan: Bab ini memaparkan tentang analisis data yang berangkat dari lapangan dan dikembalikan pada bab II.

BAB VI Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Penulis memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi strategi guru akidah akhlak dalam membina karakter disiplin peserta didik